

**PELATIHAN PENGGUNAAN VIRGIN COCONUT OIL (VCO) UNTUK MENCEGAH
DIABETES MELITUS PADA MASYARAKAT DI GAMPONG PULO BAROH****Asri Bashir^{1*}, Muhammad Ikhsan², Muhibbudin³, Dara Nadira⁴, Ainun⁵**¹⁻⁵STIKes Medika Nurul Islam

Email Korespondensi: asribashir@gmail.com

Disubmit: 02 Oktober 2024

Diterima: 11 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Februari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.17803>**ABSTRAK**

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak kelapa murni yang mempunyai kegunaan sangat banyak untuk kesehatan, seperti penyakit jantung, stroke dan juga penyakit diabetes militus. Penggunaan VCO ini sudah sering digunakan oleh masyarakat terutama di Indonesia yang merupakan bahan pokok pembuatannya sangat banyak di negara dengan iklim tropis ini. Saat ini sangat sedikit sekali masyarakat yang mengolah kelapa menjadi VCO disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang kegunaan dan juga cara menggunakan terutama untuk kesehatan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana cara menggunakan VCO yang benar khususnya untuk mencegah diabetes melitus. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memperagakan secara langsung bagaimana penggunaan VCO yang tepat untuk mencegah diabetes melitus. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode pelatihan yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu penyampaian materi (sosialisasi) dan praktek langsung dengan pendampingan tentang penggunaan VCO. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu 25 September 2024 di kantor desa. Peserta yang hadir dalam pengabdian ini sebanyak 18 orang peserta dari kelompok mitra dan masyarakat sekitar yang ikut meramaikan kegiatan tersebut. Pada tahap pertama kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi oleh ketua tim berisi tentang pengenalan salah satu produk olahan kelapa berupa VCO, manfaat serta kegunaannya. Materi disampaikan dengan media power point. Di akhir penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Tahap kedua adalah melakukan praktik langsung menggunakan VCO yang di dampingi oleh tim pengabdian. Pada tahap ini tim pengabdian membagikan 1 botol VCO yang sudah disediakan untuk di praktikkan secara langsung pada peserta. Tim pengabdian mempraktikkan terlebih dahulu kemudian peserta akan mengikuti apa yang di lakukan oleh tim tersebut. VCO sangat baik di gunakan untuk kesehatan terutama untuk mencegah terjadinya komplikasi diabetes militus.

Kata Kunci: Virgin Coconut Oil, Penggunaan VCO, Pencegahan Diabetes Millitus**ABSTRACT**

Virgin Coconut Oil (VCO) is a virgin coconut oil that has many uses for health, such as heart disease, stroke and diabetes mellitus. The use of VCO has often been used by the community, especially in Indonesia, which is the staple material for making a lot of it in this country with a tropical climate. Currently,

very few people process coconuts into VCO due to a lack of knowledge, challenges, uses, and how to use them, especially for health. The purpose of this service is to educate the public on how to use VCO correctly, especially to prevent diabetes mellitus. The method used in this activity is to demonstrate directly how to use VCO appropriately to prevent diabetes mellitus. The implementation of the activity was carried out using a training method consisting of two main activities, namely the delivery of material (socialization) and direct practice with assistance on the use of VCO. The community service program will be held on Wednesday, September 25, 2024, at the village office. The participants who attended this service were 18 participants from partner groups and the surrounding community who participated in the activity. In the first stage, this activity was carried out by delivering material by the team leader containing the introduction of one of the processed coconut products in the form of VCO, its benefits and uses, the material was delivered with power point media. At the end of the delivery of the material, discussions and questions and answers were held with the training participants. The second stage is to carry out direct practice using VCO accompanied by a service team. At this stage, the service team distributed 1 bottle of VCO that had been provided to be practiced directly to the participants. The service team practices first then participants will follow what the team does. VCO is very good for health, especially to prevent complications of diabetes mellitus.

Keywords: Virgin Coconut Oil, VCO Uses, Prevention of Diabetes Mellitus

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak lahan untuk bercocok tanam. Pemanfaatan lahan ini untuk pertanian penting dilakukan agar perekonomian negara menjadi lebih baik. Salah satu jenis pertanian tertentu di Indonesia disebut perkebunan, dan salah satu tanaman yang ditanam adalah kelapa (Abdullah, 2023). Kelapa sangat bermanfaat karena kita dapat memanfaatkan hampir seluruh bagian tanamannya. Pohon kelapa biasanya tumbuh di dekat laut dan bisa tumbuh sangat tinggi. Buah kelapanya sendiri berukuran besar dan berbentuk seperti tabung berwarna abu-abu. Terkadang pepohonan bengkok karena angin atau sinar matahari (Rini, 2021). Selain itu, pohon kelapa juga memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan sebagai sumber penghasil oksigen. Hasil studi yang dilakukan Kamri (2024) dengan mengisolasi senyawa polifenol pada VCO berpotensi sebagai pencegahan risiko terjadinya kardiovaskuler pada hewan coba tikus. Kandungan polifenol dari VCO yaitu sebanyak $61,22 \pm 2,34$ mgGAE/100g dapat menurunkan stress oksidatif dan peradangan saraf (*neuro-inflammation*) pada tikus yang diinduksi methotrexate (MTC).

VCO atau minyak kelapa murni memang bermanfaat untuk banyak hal. Ini digunakan sebagai bahan untuk membuat barang-barang seperti makanan, obat-obatan, dan kosmetik (Kusuma, 2020). VCO dapat membantu mengatasi berbagai penyakit tanpa membuat Anda merasa tidak enak setelahnya (Tyasasih, 2019). Ada kandungan khusus yang disebut asam laurat yang dapat melawan kuman dan jamur. Beberapa manfaat VCO adalah meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan jantung, menurunkan kolesterol, serta mengandung vitamin dan mineral (Jannah, 2024). Ini juga dapat digunakan untuk membuat produk yang membuat Anda

terlihat dan merasa nyaman. Penggunaan VCO dapat menjadikan kelapa lebih berharga dan mudah dijual (Saras, 2023). Virgin coconut oil (VCO) adalah minyak kelapa yang diekstraksi dari daging kelapa segar tanpa melalui proses pemanasan atau pengolahan kimia. Minyak kelapa ini dikenal karena diproduksi dengan cara yang lebih alami dan menghasilkan produk yang memiliki kualitas dan kandungan nutrisi yang lebih baik dibandingkan dengan minyak kelapa rafinasi (Rumtutuly, 2023).

Virgin Coconut Oil (VCO) mengandung banyak bahan sehat seperti MCFA dan antioksidan, dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dan melindungi kita dari penyakit seperti jantung dan stroke (Dwi susanto, 2017). VCO juga memiliki kandungan asam laurat tinggi yang membantu melawan virus dan bakteri. Menggunakan VCO dapat membuat tubuh kita lebih kuat dan membantu kita sembuh lebih cepat. Dapat digunakan dalam berbagai cara seperti dalam pengobatan, produk kecantikan, susu formula, dan minyak goreng. Dalam produk kecantikan, VCO sering digunakan dalam minyak pijat dan pelembab untuk kulit kita (Setiaji, 2022).

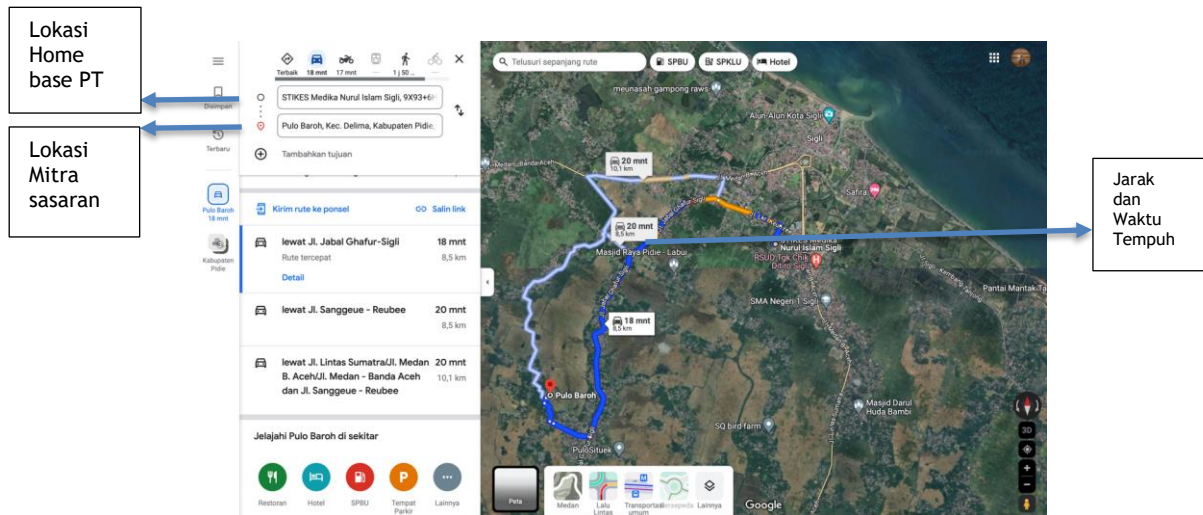
Menggunakan VCO baik untuk perut Anda karena membantu pencernaan Anda. VCO memiliki asam lemak khusus yang mudah diserap tubuh Anda tanpa perlu melalui proses yang panjang (Sitti, 2021). Ditambah lagi, minyak kelapa murni dibuat sedemikian rupa sehingga membuatnya tetap segar dalam waktu lama dan wanginya harum. Pembuatannya juga lebih murah dan lebih baik untuk Anda dibandingkan minyak kelapa biasa. Jadi, ada baiknya Anda tetap menggunakan VCO untuk kesehatan Anda (Mattoasi, 2020).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Pulo Baroh adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan delima kabupaten pidie Aceh. Data dari puskesmas tahun 2023, jumlah yang mengalami diabetes disini mencapai 320 jiwa dan setiap tahunnya ada yang meninggal sekitar 4 orang, masyarakat disini hidup dengan pendapatan dengan bertani, pendapatan mereka selama 1 bulan sekitar 8 ratus ribu rupiah sehingga sulit untuk mendapatkan fasilitas kesehatan karena untuk ke fasilitas kesehatan mereka juga memerlukan biaya untuk transportasi. Selama ini yang mereka lakukan untuk permasalahan diabetes militus adalah dengan cara menggunakan VCO. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pemahaman warga tentang bagaimana cara menggunakan VCO yang benar, banyak warga asal menggunakan hasilnya tidak ada efek sama sekali, banyak warga setelah menggunakan tidak didiamkan terlebih dahulu jadinya tidak ada efek terhadap penyakit yang mereka harapkan bisa sembuh. Sebelumnya pihak PPNI juga sudah memberikan penyuluhan kepada warga tentang bagaimana pengaplikasian VCO yang benar, tetapi warga juga belum memahami bagaimana cara menerapkan yang benar. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka rumusan pertanyaan adalah "Bagaimakah cara penggunaan VCO untuk mencegah diabetes melitus pada masyarakat di gampong pulo baroh?"

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang bagaimana menggunakan VCO yang benar khususnya untuk mencegah diabetes itu terjadi. Solusi yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memberdayakan kesehatan. Masyarakat mengalami kesulitan dalam mengkonsumsi obat karena keterbatasan ekonomi

untuk mengakses fasilitas kesehatan, masyarakat juga banyak mengalami kesalahan saat pengaplikasian VCO tersebut, dengan adanya pengabdian ini maka masyarakat bisa memahami bagaimana cara pengaplikasian VCO yang sesuai.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Diabetes Mellitus

Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak lagi mampu membuat insulin, atau ketika tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin yang dihasilkannya dengan baik. Tidak mampu memproduksi insulin atau menggunakannya secara efektif menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah (dikenal sebagai hiperglikemia). Dalam jangka panjang kadar glukosa tinggi dikaitkan dengan kerusakan pada tubuh dan kegagalan berbagai organ dan jaringan (Federation, 2021).

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang memiliki komplikasi (menyebabkan terjadinya penyakit lain) yang paling banyak. Hal ini berkaitan dengan kadar gula darah yang tinggi terus menerus, sehingga berakibat rusaknya pembuluh darah, saraf dan struktur internal lainnya. Komplikasi tersebut diantaranya adalah neuropati, nefropati, katarak, stroke, dan lain-lain. Penderita Diabetes Melitus mengalami banyak perubahan dalam hidupnya, mulai dari pengaturan pola makan, olahraga, kontrol gula darah, dan lain-lain yang harus dilakukan sepanjang hidupnya (Bashir, 2024).

b. Klasifikasi Diabetes Mellitus

Ada tiga jenis diabetes menurut International Diabetes Federation (2014):

Diabetes Tipe I

Diabetes tipe 1 dapat berkembang pada usia berapa pun, tetapi paling sering terjadi pada anak-anak dan remaja. Ketika Anda menderita diabetes tipe 1, tubuh Anda memproduksi sangat sedikit atau tidak ada insulin, yang berarti Anda memerlukan suntikan insulin setiap hari untuk menjaga kadar glukosa darah tetap terkendali (Tattersall, 2024).

Diabetes Tipe II

Diabetes tipe 2 lebih umum pada orang dewasa dan menyumbang sekitar 90% dari semua kasus diabetes. Ketika Anda menderita diabetes tipe 2, tubuh Anda tidak menggunakan insulin yang dihasilkannya dengan baik. Landasan pengobatan diabetes tipe 2 adalah gaya hidup sehat, termasuk peningkatan aktivitas fisik dan diet sehat. Namun, seiring waktu sebagian besar orang dengan diabetes tipe 2 akan membutuhkan obat-obatan oral dan / atau insulin untuk menjaga kadar glukosa darah mereka terkendali (Chandrasekaran, 2024).

Gestational diabetes (GDM)

Gestational diabetes (GDM) adalah jenis diabetes yang terdiri dari glukosa darah tinggi selama kehamilan dan dikaitkan dengan komplikasi pada ibu dan anak. GDM biasanya menghilang setelah kehamilan tetapi wanita yang terkena dan anak-anak mereka berisiko lebih tinggi terkena diabetes tipe 2 di kemudian hari (Ikhsan, 2022).

c. *Virgin Coconut Oil* dengan Diabetes Mellitus

Saat ini obat-obatan yang digunakan oleh penderita DM tidak hanya obat sintetis atau kimia saja, tetapi banyak pula obat-obatan yang berasal dari tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat atau dikenal dengan obat tradisional (Darusman, 2019). Salah satu jenis tanaman obat yang berpotensi sebagai antidiabetes adalah kelapa. Buah kelapa merupakan bagian terpenting karena dapat diolah menjadi berbagai produk seperti Virgin Coconut Oil (VCO) (Shobib, 2024). VCO dibuat dari kelapa tua yang masih segar. Proses pengolahannya pun tidak menggunakan bahan kimia dan pemanasan yang tinggi. Proses produksi VCO yang dilakukan dengan menggunakan pemanasan rendah menghasilkan asam lemak rantai sedang (MCFA) yang tinggi, sehingga keberadaan vitamin E dan enzim dalam daging kelapa tetap terjaga (Safitri, 2023).

Minyak kelapa murni memiliki beberapa manfaat dan keunggulan dalam produk farmasi, yaitu sebagai sumber energi sebagai obat penyakit virus, mengatasi berbagai gangguan metabolik dan degeneratif, serta memiliki manfaat dalam aspek seksualitas (Zamroni, 2023). Komponen VCO terdiri dari asam lemak jenuh dan asam laurat yang berpotensi sebagai antioksidan. Secara umum senyawa MCFA dalam bentuk asam laurat dalam VCO dapat merangsang produksi insulin. VCO dapat menurunkan kadar glukosa darah dengan cara merangsang sekresi insulin, sehingga kadar glukosa darah tetap stabil (Saudah, 2021). Pemberian VCO juga dapat menurunkan perkembangan penyakit diabetes dengan cara mencegah perkembangan resistensi insulin dan hiperglikemia (Wiyani, 2020). Asam lemak rantai sedang yang terkandung dalam VCO bertindak sebagai insulinotropik, yaitu merangsang sekresi insulin secara kuat oleh pulau pankreas yang rusak. Selain itu, MCFA juga dapat merangsang produksi insulin pada manusia (Silalahi, 2020).

4. METODE

Kegiatan ini dilakukan oleh sivitas akademika STIKes Medika Nurul Islam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di aula Kepala Desa Gampong Pulo Baroh Aree Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memperagakan secara langsung bagaimana

penggunaan VCO yang tepat untuk mencegah diabetes melitus. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode pelatihan yang terdiri dari dua kegiatan utama yaitu penyampaian materi (sosialisasi) dan praktek langsung dengan pendampingan tentang penggunaan VCO. Di akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi hasil pengabdian tentang penggunaan VCO dengan lembar observasi. Tim pengabdian terdiri dari 2 orang dosen dan 2 orang mahasiswa yang masing masing diantaranya sudah dibagikan tugas. Anggota 1 yang berprofesi sebagai perawat bertugas Membantu ketua dalam melakukan analisa masalah yang terjadi, membantu ketua dalam menyiapkan Virgin Coconut Oil yang akan digunakan pada masyarakat, Membantu ketua saat Pelatihan berlangsung memperagakan langsung dengan masyarakat. membantu ketua dalam menyusun laporan. Anggota 2 yang berprofesi sebagai dosen di bidang sastra bertugas membantu dalam penyusunan proposal hasil pengabdian masyarakat, membantu ketua mengoreksi penulisan proposal yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Kedua mahasiswa membantu ketua mendokumentasikan saat kegiatan berlangsung, membantu menyediakan ATK yang diperlukan, membantu mencetak spanduk untuk kegiatan. Masing masing mahasiswa akan di akui sebesar 6 SKS untuk mata kuliah Skripsi dan Metodologi Penelitian mereka adalah mahasiswa aktif yang terdata di Pddikti. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, tim pengabdian sudah menyiapkan segala keperluan yang sudah direncanakan. Ketua di dampingi oleh anggota berkoordinasi langsung dengan Aparat desa untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan tersebut, aparat desa menyetujui kegiatan tersebut dan akan dilakukan pada tanggal 25 September 2024, yang diikuti oleh keseluruhan masyarakat usia 50 sampai dengan 65 tahun berjumlah 18 orang.

Pada tahap pertama kegiatan ini dilakukan dengan cara penyampaian materi oleh ketua tim berisi tentang pengenalan salah satu produk olahan kelapa berupa VCO, manfaat serta kegunaannya, Materi disampaikan dengan media *power point* dan juga proyektor, laptop yang sudah di sediakan oleh anggota tim pengabdian. Di akhir penyampaian materi dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan tahap kedua adalah melakukan praktik langsung menggunakan VCO yang di dampingi oleh tim pengabdian. Pada tahap ini tim pengabdian membagikan 1 botol kecil VCO yang sudah disediakan untuk di praktikkan secara langsung pada peserta. Tim pengabdian mempraktikkan terlebih dahulu kemudian peserta akan mengikuti apa yang di lakukan oleh tim tersebut. Tim pengabdian juga akan mendampingi apabila ada peserta yang memiliki keterbatasan dalam mengaplikasikan sendiri. Adapun langkah-langkah penggunaan VCO adalah sebagai berikut.

Tahapan pertama dipastikan kita mencuci tangan terlebih dahulu sebelum menggunakan VCO. Tuangkan VCO pada telapak tangan dengan jumlah 2 sd 4 cc kemudian oleskan pada bagian kaki atau tangan yang dioles dari bawah ke atas, agar pori pori kulit bisa terbuka dan proses peresapan VCO lebih cepat. Setelah di oleskan di bagian kaki atau tangan maka harus didiamkan terlebih dahulu minimal selama 5 menit dan diusahakan jangan terkena air agar hasilnya lebih maksimal. Proses tersebut bisa diulangi 2 sampai dengan 3 kali dalam 1 hari. Setelah kegiatan praktek langsung VCO dilakukan peserta pelatihan, tahap selanjutnya yang merupakan tahap akhir sebagai penutup adalah evaluasi hasil pelatihan. Evaluasi diperoleh dengan cara mengobservasi pengaplikasi VCO oleh peserta sendiri. Selain itu evaluasi juga dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap peserta

pada saat proses pelatihan berlangsung, berupa antusiasme peserta pada materi dan praktek yang diberikan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mencegah Diabetes Melitus Pada Masyarakat Di Gampong Pulo Baroh” adalah sebagai berikut:

a. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari rabu 25 September 2024 di kantor desa. Peserta yang hadir dalam pengabdian ini sebanyak 18 orang peserta dari kelompok mitra dan masyarakat sekitar yang ikut meramaikan kegiatan tersebut. Peserta yang mengikuti acara tersebut sangat antusias untuk belajar tentang cara menggunakan VCO, yang merupakan jenis minyak khusus yang berasal dari kelapa olahan. Mereka menunjukkan kegembiraan mereka dengan banyak berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Ini adalah pertama kalinya mereka belajar tentang penggunaan VCO, jadi mereka sangat tertarik. Saat pemateri membagikan materi, beberapa dari peserta ada yang mencatat, dan semua peserta juga terlibat dalam diskusi. Setelah penyampaian materi selesai, peserta bersama-sama berlatih menggunakan VCO. Bahkan setelah berlatih, mereka masih memiliki lebih banyak pertanyaan untuk diajukan, dan semua orang terus berdiskusi tentang apa yang telah mereka pelajari.

VCO merupakan minyak kelapa murni yang sudah terbukti dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti diabetes militus (Shobib, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh muriyati (2021) dengan judul efektifitas penggunaan VCO untuk menurunkan gula darah puasa pada orang dengan obesitas mengatakan bahwa didapatkan perbedaan gula darah puasa pada kelompok kontrol dengan kelompok intervensi setelah diberikan VCO dengan nilai median selisih 29,5, secara klinis terdapat perbedaan bermakna namun secara statistik nilai $p = 0,058$. Yang berarti nilai $p > 0,05$ secara statistik tidak ada perbedaan bermakna antara gula darah puasa kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan VCO.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga disediakan dokumentasi video dapat di akses pada link berikut: <https://youtu.be/qW5v33vtmgU?si=bstSmPqrFln9JpdJ>

b. Indikator Keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta dalam pengabdian ini umumnya sudah mengetahui bagaimana cara penggunaan VCO tersebut. Namun karena ada beberapa keterbatasan mereka tidak mengetahui bahwa VCO ini sangat bagus untuk mencegah terjadinya diabetes millitus. Dari materi yang telah disampaikan dengan bahasa yang disesuaikan dengan daerah tersebut, peserta dapat menerima dengan baik materi-materinya. Materi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan peserta, dan juga keterampilan dalam penggunaan VCO yang benar. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada tabel 1. dibawah.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Kinerja Kegiatan	Kondisi	
	Sebelum Kegiatan	Saat Kegiatan
Langkah kegiatan	Berkoordinasi dengan mitra, seperti penyebaran undangan, penyiapan tempat, penyiapan acara, persiapan materi, persiapan alat dan media	Penyampaian materi, praktik secara langsung cara menggunakan VCO. Mengevaluasi hasil tentang penerapan penggunaan VCO
Penyampaian Materi	Sebagian peserta mengetahui tentang kegunaan dan manfaat VCO.	Semua peserta memahami materi dan mampu mempraktikkan cara penggunaan VCO yang benar.
Praktik penggunaan VCO	Sebagian peserta mengetahui bagaimana cara menggunakan VCO yang benar untuk mencegah diabetes millitus	Semua peserta mampu mempraktikkan cara penggunaan VCO yang benar.



Gambar 2. Virgin Coconut Oil (VCO)



Gambar 3. Tempat Kegiatan



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Demonstrasi penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO)



Gambar 6. Foto bersama selesai kegiatan

6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan dosen yang ada di lingkungan STIKes Medika Nurul Islam yang melibatkan mahasiswa sesuai dengan mahasiswa yang ditunjuk. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam tahap perencanaan, perancangan dan pelaksanaan sangat membantu dalam

kelancaran pelaksanaan dilapangan. Tokoh masyarakat yang bijaksana dan berpengaruh ikut mendukung kelancaran kegiatan tersebut. Hasil kegiatan rembug warga yang berbentuk Focus Group Discussion (FGD), untu meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam pencegahan komplikasi Diabetes Mellitus ini diperoleh hasil bahwa masyarakat telah mengetahui pentingnya pencegahan dan perawatan sejak dini pada komplikasi Diabetes Mellitus. Masyarakat juga dapat memanfaatkan sumber daya alam sekitar seperti VCO untuk melakukan perawatan mandiri dalam menjaga Kesehatan dimasa depan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diberikan dalam pelaksanaan program pemanfaatan VCO. Masyarakat dapat mengetahui permasalahan yang terjadi, dan tahapan perbaikan yang dilakukan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U. H., Umar, H. A., Aprita, I. R., Agustina, S., & Nisa, R. (2023). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Penambahan Daun Pandan Di Desa Bineh Blang Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3103-3108.
- Bashir, A., & Ikhsan, M. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Tgk. Chik Ditiro Kabupaten Pidie. *Indogenius*, 3(1), 31-40.
- Chandrasekaran, P., & Weiskirchen, R. (2024). The Role Of Obesity In Type 2 Diabetes Mellitus—An Overview. *International Journal Of Molecular Sciencse*, 25(3), 1882.
- Darusman. K. L. Et Al. Monograf Biofarmaka Untuk Penanganan Diabetes Mellitus: Hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor: Ipb Press; 2019.
- Dwi Susanto, T. M. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Dengan Metode Tanpa Pemanasan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Dharma Raflesia*, 1, 55-59.
- Federation, I. D. (2021). *International Diabetic Federation Atlas 10th Edition; Idf*.
- Ikhsan, M., Jannah, S. R., Hermansyah, H., Syarif, H., & Hayati, W. (2022). Social Support For Coping Mechanism In Diabetic Ulcer Patients: A Cross-Sectional Study. *Kesans: International Journal Of Health And Science*, 1(5), 524-529.
- Jannah, A. (2024). Potensi Virgin Coconut Oil Dan Bioaktivitasnya. *Jurnal Riset Kesehatan Modern*, 6(3).
- Kamri, A. M. (2024). Review; Virgin Coconut Oil And Pharmacology Effect. *Jurnal Pharmascience*, 11(1), 115-124.
- Kusuma, M. A. (2020). Review; Asam Lemak Virgin Coconut Oil (Vco) Dan Manfaatnya Untuk Kesehatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 4(1), 93.
- Mattoasi, U. (2020). *Pelatihan Pengolahan Kelapa Menjadi Minyak Murni (Vco) Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19*. Laporan Pengabdian Kkn Tematik Ung.
- Muriyati, Nadia Alfira, (2021) Efektivitas Vco (Virgin Coconut Oil) Untuk Menurunkan Gula Darah Puasa Pada Orang Dengan Obesitas, *Jurnal Kesehatan Panrita Husada* Vol.6. No.1, Maret 2021

- Rumtutuly, F., Keipau, D., Ngilamele, N., Louk, R., Peraso, A., Koupun, R., ... & Makatita, J. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Di Dusun Nyama: Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 78-86.
- Rini, S. P. (2021). *Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Di Desa Bulu Wattang Sebagai Tindakan Preventif Untuk Menjaga Kesehatan Masyarakat*. Pengabdian Kepada Masyarakat, Rappang; 5(1), 9.
- Safitri, A., Astuti, D., & Puspasari, F. D. (2023). Efektivitas Pemberian Salep Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Di Desa Majasari Bukateja Purbalingga. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Saudah, N., Lestari, I., Lukita, C. P. D., Sillehu, S., & Acob, J. R. U. (2021). The Effectiveness Of Virgin Coconut Oil On The Decrease Of Blood Glucose Levels On Gestational Diabetes Mellitus (Doctoral Dissertation, Jurnal Ners Dan Kebidanan).
- Saras, T. (2023). *Mengenal Vco (Virgin Coconut Oil): Manfaat Dan Penggunaan*. Semarang: Tiram Media.
- Setiaji, B. &. (2022). *Membuat Vco Berkualitas Tinggi*. Jakarta: Penerba Swadaya.
- Silalahi, J. (2020). Nutritional Values And Health Protective Properties Of Coconut Oil. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical And Clinical Research*, 3(2), 1-12.
- Shobib, A., Fatarina, E., & Damayanti, M. S. (2024). Pembuatan Sabun Padat Menggunakan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dengan Penambahan Minyak Jagung (Corn Oil). *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*, 9(2), 87-91.
- Sitti, N. I. (2021). Pengenalan Pembuatan Virgin Coconut Oil Melalui Teknik Kombinasi Fermentasi Dan Enzimatik Bagi Masyarakat Jabung, Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 620-629.
- Tattersall, R. B., & Matthews, D. R. (2024). The History Of Diabetes Mellitus. *Textbook Of Diabetes*, 1-21.
- Tyasasih, R. &. (2019). Program Pemberdayaan Ekonomi Dan Kesehatan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (Vco) Kepada Ibu-Ibu Dan Remaja Putri Di Desa Gelung Kecamatan Panarukan-Situbondo. *Integritas: Jurnal Pengabdian*.
- Zamroni, A., Sutawardana, J. H., & Sodikin, M. (2023). The Effectiveness Of Massage And Virgin Coconut Oil (Vco) Combination Therapy On Reducing Itching In Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 3(3), 306-314.
- Wiyani, L., Aladin, A., & Putra, B. (2020). Antidiabetic Effect Of The Virgin Coconut Oil And The Virgin Coconut Oil Emulsions. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(11).